

Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Pola Melodi 3 Huruf dan 4 Huruf

Nadila Mokodompit, Sitriah Salim Utina, Sitti Rahmawati Talango

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

nadilamokodompit921@gmail.com

Abstract: *Early reading skills are one of the basic skills that need to be developed from an early age as a provision to enter the next level of education. The results of initial observations in Group B of Kindergarten Negeri Pembina Gorontalo Regency showed that most children still had difficulty recognizing letters, distinguishing letter sounds, and reading simple words consisting of three and four letters. This research aims to improve children's reading skills through the application of 3-letter and 4-letter melody patterns. The research uses the Kemmis and McTaggart model Class Action Research (PTK) method which is carried out in two cycles through the stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The research subjects amounted to 20 children consisting of 11 boys and 9 girls. Data was collected through observation and interviews, then analyzed using quantitative descriptive analysis based on the percentage of child developmental achievement. The results showed that the average reading ability increased from 39.06% in the pre-cycle stage to 60.00% in Cycle I and reached 87.50% in Cycle II. These findings show that the application of 3-letter and 4-letter melody patterns is effective in improving early reading skills, creating more enjoyable learning, and increasing children's motivation and participation in learning activities.*

Keywords: *The ability to read at an early age; melodic patterns; early childhood; early literacy; classroom action research.*

Abstrak: Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikembangkan sejak usia dini sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Hasil observasi awal di Kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, serta membaca kata sederhana yang terdiri atas tiga dan empat huruf. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 anak yang terdiri atas 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan persentase capaian perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca meningkat dari 39,06% pada tahap prasiklus menjadi 60,00% pada Siklus I dan mencapai 87,50% pada Siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan, menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: Kemampuan membaca permulaan; pola melodi; anak usia dini; literasi awal; penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam membangun dasar keterampilan akademik, sosial, dan emosional anak.¹ Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada tahap ini adalah kemampuan membaca. Membaca bukan sekedar keterampilan mengenali huruf, melainkan juga kemampuan memahami simbol bunyi dan menghubungkannya menjadi suku serta kata yang bermakna.² Kemampuan membaca menjadi dasar bagi anak untuk memasuki jenjang Pendidikan berikutnya, sebab hampir semua bidang ilmu pengetahuan ditopang oleh keterampilan literasi.³

Anak pada level usia dini memiliki daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan.⁴ Namun, dalam kenyataan banyak usia dini yang mengalami kesulitan pada tahap awal membaca, khususnya dalam merangkai huruf menjadi suku kata dan kata.⁵ Anak sering kali kesulitan mengingat pola bunyi huruf, sehingga proses membaca menjadi kurang lancar.⁶ Kondisi ini dapat memengaruhi motivasi belajar anak, bahkan berpotensi menimbulkan keterlambatan literasi di sekolah dasar.⁷

Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak,⁸ lahir sampai sampai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14).⁹

¹ Qory Ismawaty and Siti Nuramiza, "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kesiapan Sosial Dan Akademik Untuk Memasuki Sekolah Dasar," *Jurnal Adzkiya* 8, no. 1 (2024): 61–72.

² Auliya Ul Fahmiah, Dedi Kuswandi, and Sri Wahyuni, "Using Learning Media to Improve Beginning Reading Skills," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, April 2025, 308–26, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1568>.

³ Umi Kalsum et al., "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam," *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (December 2023): 94–113, <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.632>.

⁴ Mursal Aziz et al., "Early Childhood Education in the Perspective of the Koran," *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)* 1131 14, no. 03 (2022): 1131–38, <https://doi.org/10.9756/INT>.

⁵ Herawati Herawati, Rizawati, and Nina Yuminar Priyanti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Huruf Di Paud Cendana," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 5, no. 2 (March 2025): 186–93, <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i2.1370>.

⁶ I Lailaturrohman and R S Wulandari, "Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Melalui Montessori Model Large Moveable Alphabet," *Jurnal Mentari* 1, no. 1 (2021): 34–43.

⁷ Firsta Bagus Sugiharto, Chusnul Chotimah, and Devi Dominika, "Penggunaan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN Tlogomas 2 Kota Malang," *Jurnal Lensa Pendas* 9, no. 1 (2024): 125–42, <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3373>.

⁸ Raden Nurhayati, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang - Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 3, no. 2 (2020): 57–87, https://al-fkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4.

⁹ Kun Nurachadijat and Meri Selvia, "Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Implementasi Kurikulum Dan Metode Belajar Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 57–66, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>.

Membaca dini merupakan keterampilan baca tulis yang bersifat reseptif, kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks melibatkan berbagai keterampilan.¹⁰ Tahapan perkembangan membaca dini yaitu anak sudah mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir buku itu penting, melihat atau membolak balik buku dan terkadang anak membawa buku-buku kesukaanya.¹¹

Implementasi manajemen kurikulum pendidikan Al-Qur'an dalam mengoptimalkan pembelajaran anak usia dini dan Implementasi tersebut terbukti meningkatkan kemampuan membaca anak.¹² Menurut Suyadi dan Dahlia 2014 ada beberapa tahapan dalam perkembangan membaca anak yakni: tahap fantasi (*magical stage*), tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*), tahap membaca gambar (*bridging reading stage*), tahap pengenalan bacaan (*take of reader stage*), dan tahap membaca lancer (*independent reader stage*).¹³

Salah satu pendekatan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini Adalah pola melodi huruf.¹⁴ Melodi mampu membantu anak mengingat urutan huruf dan suku kata melalui irama yang mneyenangkan penggunaan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf seperti i-b-u, m-a-m-a dapat memudahkan anak dalam mengenali pola bunyi dan meningkatkan kemampuan membaca secara bertahap.¹⁵ Melalui kegiatan bernyanyi dengan pola melodi tersebut, anak dapat belajar dalam suasana gembira dan tidak meneggangkan.¹⁶

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi dan penggunaan media berbasis irama mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan pada anak usia dini. Namun, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf sebagai strategi pembelajaran

¹⁰ Dina Dina et al., "Metode Mendongeng Kreatif Dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini," *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 2, no. 12 (December 2025): 2789–2802, <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i12.2137>.

¹¹ Rhea Aquilla Fawaz and Enny Nazrah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak Di RA Puspa Hati Tanjung Morawa," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)* 3, no. 5 (2025): 361–74.

¹² Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Harmayani, "Qur'anic Education Curriculum Management to Enhance Early Childhood Learning in Indonesia," *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2026): 10–19.

¹³ Pepi Septiani, Nurhamzah, and Susan Nurhayati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Membaca Cantol Roudhoh," *WALADUNA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 77–86.

¹⁴ M. Fazri Bahtiar, Herlina Al Siregar, and Siska Resti, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengenal Huruf Abjad Di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang," *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 11, no. 1 (March 2025): 17, <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14342>.

¹⁵ Siti Hindun, Indra Zultiar, and Asep Munajat, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di PAUD At-Taufiq," *Calakan : Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya* 3, no. 1 (February 2025): 102–9, <https://doi.org/10.61492/calakan.v3i1.314>.

¹⁶ Ria Datun Solihan, "Penerapan Metode Bernyanyi Dan Gerak Irama Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok B Di RA Ashshafa," *Jurnal Studi Tindakan Edukatif* 1, no. 1 (2025): 2025.

membaca permulaan masih terbatas, terutama pada konteks pendidikan anak usia dini di Kabupaten Gorontalo. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penggunaan media visual atau metode suku kata sehingga masih terdapat kesenjangan mengenai efektivitas pola melodi dalam membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan bunyi serta membaca kata sederhana.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf sebagai strategi pembelajaran membaca permulaan yang menggabungkan unsur musik, irama, dan pengulangan bunyi sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo? Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo, khususnya pada kelompok B menunjukkan bahwa dari total 20 peserta didik, terdapat 16 anak yang belum mencapai kemampuan mengenal huruf, sedangkan 4 anak lainnya menampilkan kemampuan yang sesuai dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf pada Kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi awal berbasis musik dan irama, serta memberikan kontribusi praktis bagi guru PAUD dalam menyediakan alternatif pembelajaran membaca yang inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)¹⁷ yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf pada anak usia dini. PTK dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru dan peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran secara sistematis melalui tindakan nyata di dalam kelas. Penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan secara berulang dalam bentuk siklus hingga mencapai hasil yang diharapkan.¹⁸

Subjek penelitian adalah seluruh anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 20 anak, terdiri atas 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan Maret 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada

¹⁷ Adtman A Hasan, "Model Pembelajaran CTL Berbasis IT Untuk Menguasai Mufradat Bahasa Arab," *AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4 (2019): 133-47.

¹⁸ Zulkipli Nasution, "Strategi Dan Media Pembelajaran Dalam Implementasi Pendekatan Deep Learning," *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 356-71.

kemudahan akses peneliti serta adanya permasalahan yang relevan terkait kemampuan membaca anak yang masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.¹⁹

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang disusun berdasarkan indikator mengenali huruf, membedakan bunyi huruf, membaca kata sederhana tiga huruf, membaca kata sederhana empat huruf, serta menghubungkan huruf dengan bunyinya. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal kemampuan membaca anak.

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase capaian perkembangan anak pada setiap indikator. Hasil setiap siklus dibandingkan dengan kondisi prasiklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca setelah tindakan diberikan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), penyediaan media pembelajaran, penyiapan lembar observasi, serta koordinasi dengan guru kelas. Pada tahap tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf untuk mengenalkan kata-kata kepada anak melalui kegiatan bernyanyi dan membaca. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan perkembangan kemampuan membaca anak selama proses pembelajaran berlangsung.²⁰

Tahap refleksi dilakukan setelah seluruh kegiatan dalam satu siklus selesai. Refleksi bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah diberikan dengan cara menganalisis hasil observasi serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan anak.²¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai perkembangan kemampuan membaca anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi terkait kondisi awal dan perkembangan anak. Data

¹⁹ Kacung Wahyudi, "Analisis Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di PAUD," *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* Vol 05, no. 1 (2017).

²⁰ Yoseph M S R L Kerore et al., "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2026): 94-109.

²¹ Majidatun Ahmala, Intan Dwi, and Cahya Ningrum, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Huruf Abjad Melalui Pendekatan Konstruktivisme : Single Case Study Di MI As- Salafiyah Pule Kandat Kediri," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2025): 157-70.

yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase pencapaian kemampuan membaca anak pada setiap siklus. Hasil analisis kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf dalam kegiatan pembelajaran.²² Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik antara hasil observasi dan wawancara. Selain itu, instrumen penelitian divalidasi melalui expert judgement oleh dosen yang memiliki kompetensi pada bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebelum digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 anak yang terdiri atas 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum tindakan diberikan, peneliti melakukan observasi awal (prasiklus) untuk mengetahui kondisi kemampuan membaca anak. Selanjutnya dilakukan tindakan pada Siklus I dan Siklus II dengan menerapkan pembelajaran menggunakan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak pada setiap siklus yang dilaksanakan.

Hasil Prasiklus

Berdasarkan hasil observasi awal, kemampuan membaca anak masih tergolong rendah. Sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membedakan bunyi huruf, serta membaca kata sederhana yang terdiri dari 3 huruf dan 4 huruf.

Tabel Rekapitulasi Hasil Prasiklus

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
BB	0	0%
MB	20	100%
BSH	0	0%
BSB	0	0%
Rata-rata	20	39,06%

²² Maria Delariska Uskuluan et al., "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 4-6 Tahun Di Kelurahan Maulafa , Kota Kupang," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2026): 99-113.

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan rata-rata persentase kemampuan membaca sebesar 39,06%. Kondisi ini menunjukkan bahwa anak masih membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar mampu memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara optimal.

Analisis Prasiklus

Rendahnya kemampuan membaca anak disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya variasi metode pembelajaran, minimnya penggunaan media yang menarik, serta rendahnya motivasi anak dalam mengikuti kegiatan membaca. Pada tahap ini pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga anak kurang aktif berpartisipasi.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan menerapkan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf. Anak diajak mengenal huruf dan kata sederhana melalui lagu dan irama sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus I

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
MB	4	20%
BSH	16	80%
BSB	0	0%
Rata-rata	20	60%

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, kemampuan membaca anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 16 anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 4 anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

Analisis Siklus I

Peningkatan kemampuan membaca pada Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan pola melodi mampu menarik perhatian anak selama proses pembelajaran. Anak terlihat lebih antusias saat menyebutkan huruf dan membaca kata sederhana karena pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bernyanyi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menggabungkan bunyi huruf menjadi kata. Anak-anak tersebut masih memerlukan bimbingan intensif dan pengulangan materi secara berkelanjutan.

Hasil Siklus II

Pada Siklus II dilakukan berbagai perbaikan berdasarkan hasil refleksi Siklus I, antara lain memberikan penguatan positif berupa reward, memperbanyak latihan membaca, serta menggunakan variasi melodi yang lebih menarik.

Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus II

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
MB	0	0%
BSH	0	0%
BSB	20	100%
Rata-rata	20	87,50%

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh anak berhasil mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan rata-rata persentase kemampuan membaca sebesar 87,50%.

Analisis Siklus II

Keberhasilan pada Siklus II menunjukkan bahwa pola melodi 3 huruf dan 4 huruf sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Anak sudah mampu:

1. Menyebutkan huruf dengan benar.
2. Membaca kata sederhana 3 huruf.
3. Membaca kata sederhana 4 huruf.
4. Membedakan huruf vokal dan konsonan.
5. Menggabungkan bunyi huruf menjadi kata secara mandiri.

Anak juga menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi saat diminta membaca di depan kelas.

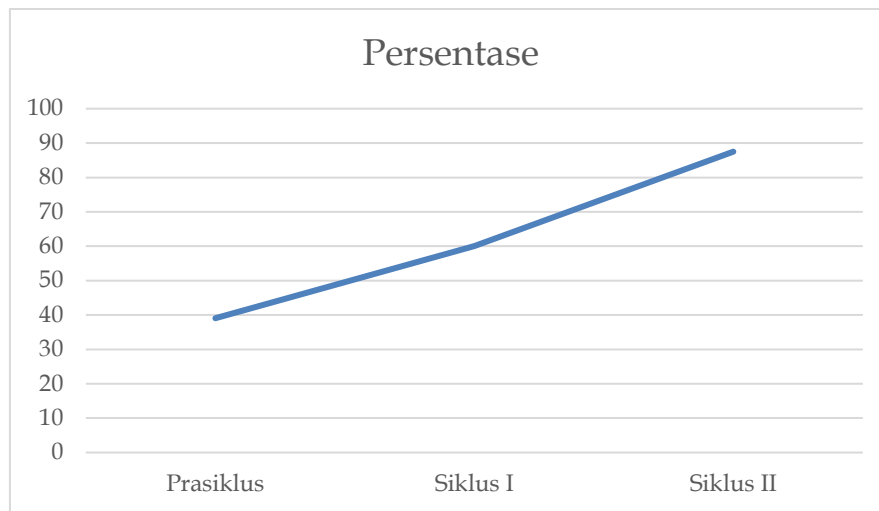
Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil prasiklus, siklus I dan Siklus II dapat dipersentasekan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Rata-rata Kemampuan Membaca Anak

Tahap	Persentase
Prasiklus	39,06%
Siklus I	60,00%
Siklus II	87,50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan membaca anak pada Perbandingan hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Anak

Grafik di atas menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak yang terjadi secara bertahap. Dari kondisi awal sebesar 39,06%, meningkat menjadi 60% pada Siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 87,50% pada Siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 48,44% dari prasiklus hingga Siklus II.

Penerapan Pola Melodi 3 Huruf dan 4 Huruf Meningkatkan Kemampuan Membaca

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata persentase kemampuan membaca pada setiap siklus. Pada tahap prasiklus kemampuan membaca anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan rata-rata persentase sebesar 39,06%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, rata-rata kemampuan membaca meningkat menjadi 60% dan sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada Siklus II peningkatan semakin terlihat dengan rata-rata kemampuan membaca mencapai 87,50% dan seluruh anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Peningkatan kemampuan membaca tersebut terjadi karena pola melodi memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Lagu dan irama membantu anak mengingat bunyi huruf dengan lebih mudah dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah atau pengulangan biasa. Ketika anak menyanyikan kata-kata sederhana yang terdiri dari tiga dan empat huruf, mereka secara tidak langsung melakukan latihan fonologis yang memperkuat hubungan antara simbol huruf dan bunyinya. Kondisi ini membuat anak lebih cepat

mengenali huruf serta mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi kata yang bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif, anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak belajar melalui simbol, gambar, permainan, dan aktivitas yang bersifat konkret.²³ Melalui pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan berpusat pada anak, metode ini mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan perilaku secara seimbang.²⁴ Pola melodi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk simbolik yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Melalui lagu dan irama, anak lebih mudah memahami konsep membaca karena materi disampaikan dalam bentuk yang menarik dan dekat dengan dunia bermain anak.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori mengenai *Zone of Proximal Development* (ZPD). Perkembangan kemampuan anak dapat meningkat secara optimal apabila mendapatkan bantuan dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.²⁵ Dalam penelitian ini, guru memberikan contoh membaca, membimbing anak selama kegiatan berlangsung, serta memberikan penguatan positif melalui reward dan pujian. Bantuan tersebut memungkinkan anak mencapai kemampuan membaca yang sebelumnya belum dapat dilakukan secara mandiri. Guru mengintegrasikan lingkungan alam, sosial, dan budaya di sekitar lembaga Pendidikan ke dalam berbagai tema pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna.²⁶

Peningkatan yang terjadi pada Siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan pola melodi, tetapi juga oleh strategi pendukung seperti pemberian motivasi, penghargaan, dan latihan yang berulang. Anak yang sebelumnya masih mengalami kesulitan membaca mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah memperoleh kesempatan berlatih secara terus-menerus dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hasil ini memperlihatkan bahwa pembelajaran membaca pada anak usia dini sebaiknya dilakukan melalui aktivitas yang bersifat bermain sambil belajar sehingga anak tidak merasa terbebani.

²³ Nia Saurina, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Augmented Reality," *Jurnal IPTEK* 20, no. 1 (2016): 95, <https://doi.org/10.31284/j.ipitek.2016.v20i1.27>.

²⁴ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Fatimah, "Efektivitas Metode Storytelling Dalam Penanaman Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Perspektif Kurikulum Pendidikan Islam," *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2026): 23–38.

²⁵ Lani Nurlaela, Wening Rahayu, and Chandra Apriyansyah, "Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Media Smart Box Di Kober As-Siroj," *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 5, no. September (2024): 138–47, <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i1.1344>.

²⁶ Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Citra Resmi, "Innovation In Thematic Learning Through The Use Of The Surrounding Environment At Madrasah Ibtidaiyah Nurfitri, North Sumatra," *International Journal of Graduate of Islamic Education* 7, no. 2 (2026): 11.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK Negeri Pembina Kabupaten Gorontalo. Metode ini mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran, memperkuat kemampuan mengenal huruf dan bunyi, serta membantu anak membaca kata sederhana secara mandiri. Oleh karena itu, pola melodi dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola melodi dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran membaca permulaan di PAUD karena mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan anak, dan kemampuan membaca melalui kegiatan yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pola melodi 3 huruf dan 4 huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada Kelompok B. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan anak dalam mengenal huruf, menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata, serta membaca kata-kata sederhana yang terdiri atas tiga huruf dan empat huruf.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran berbasis musik dan irama efektif dalam mendukung perkembangan literasi awal anak usia dini. Secara praktis, pola melodi 3 huruf dan 4 huruf dapat digunakan guru sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca yang menarik, aktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan variasi pola melodi untuk kata yang lebih kompleks atau mengombinasikannya dengan media digital interaktif sehingga efektivitasnya dapat dibandingkan pada berbagai aspek perkembangan literasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmala, Majidatun, Intan Dwi, and Cahya Ningrum. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Huruf Abjad Melalui Pendekatan Konstruktivisme: Single Case Study Di MI As-Salafiyah Pule Kandat Kediri." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2025): 157-70.
- Aquilla Fawaz, Rhea, and Enny Nazrah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak Di RA Puspa Hati Tanjung Morawa." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)* 3, no. 5 (2025): 361-74.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Harmayani. "Qur'anic Education Curriculum Management to Enhance Early Childhood Learning in Indonesia." *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2026): 10-19.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Citra Resmi. "Innovation In

- Thematic Learning Through The Use of The Surrounding Environment At Madrasah Ibtidaiyah Nurfitri, North Sumatra." *International Journal of Graduate of Islamic Education* 7, no. 2 (2026): 11.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Fatimah. "Efektivitas Metode Storytelling Dalam Penanaman Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Perspektif Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2026): 23-38.
- Aziz, Mursal, Darliana Sormin, Muhammad Rifai Harahap, Adek Kholijah Siregar, Zulkipli Nasution, Dedi Sahputra, and Napitupulu 6(. "Early Childhood Education in the Perspective of the Koran." *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)* 1131 14, no. 03 (2022): 1131-38. <https://doi.org/10.9756/INT>.
- Bahtiar, M. Fazri, Herlina Al Siregar, and Siska Resti. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengenal Huruf Abjad Di PAUD Cerdas Ceria Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Serang." *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 11, no. 1 (March 2025): 17. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14342>.
- Dina, Dina, Jamila Jamila, Juariyah Juariyah, Silvia Yulianti, and Syamsiah Syamsiah. "Metode Mendongeng Kreatif Dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini." *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 2, no. 12 (December 2025): 2789-2802. <https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i12.2137>.
- Fahmiah, Auliya Ul, Dedi Kuswandi, and Sri Wahyuni. "Using Learning Media to Improve Beginning Reading Skills." *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, April 2025, 308-26. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1568>.
- Firsta Bagus Sugiharto, Chusnul Chotimah, and Devi Dominika. "Penggunaan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN Tlogomas 2 Kota Malang." *Jurnal Lensa Pendas* 9, no. 1 (2024): 125-42. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3373>.
- Hasan, Adtman A. "Model Pembelajaran CTL Berbasis IT Untuk Menguasai Mufradat Bahasa Arab." *AL-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)* 4 (2019): 133-47.
- Herawati, Herawati, Rizawati, and Nina Yuminar Priyanti. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Huruf Di Paud Cendana." *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 5, no. 2 (March 2025): 186-93. <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i2.1370>.
- Hindun, Siti, Indra Zultiar, and Asep Munajat. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di PAUD At-Taufiq." *Calakan : Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya* 3, no. 1 (February 2025): 102-9. <https://doi.org/10.61492/calakan.v3i1.314>.
- Ismawaty, Qory, and Siti Nuramiza. "Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Kesiapan Sosial Dan Akademik Untuk Memasuki Sekolah Dasar." *Jurnal Adzkiya* 8, no. 1 (2024): 61-72.
- Kerore, Yoseph M S R L, Vanida Mundiarti, Theodorina N Seran, Gokma Nafita Tampubolon, and Credo G Betty. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2026): 94-109.

- Lailaturrohmah, I, and R S Wulandari. "Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Melalui Montessori Model Large Moveable Alphabet." *Jurnal Mentari* 1, no. 1 (2021): 34-43.
- Nurachadjat, Kun, and Meri Selvia. "Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Implementasi Kurikulum Dan Metode Belajar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (2023): 57-66. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>.
- Nurlaela, Lani, Wening Rahayu, and Chandra Apriyansyah. "Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Media Smart Box Di Kober As-Siroj." *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 5, no. September (2024): 138-47. <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i1.1344>.
- Raden Nurhayati. "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang -Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 3, no. 2 (2020): 57-87.
- Saurina, Nia. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Augmented Reality." *Jurnal IPTEK* 20, no. 1 (2016): 95. <https://doi.org/10.31284/j.iptek.2016.v20i1.27>.
- Septiani, Pepi, Nurhamzah, and Susan Nurhayati. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Membaca Cantol Roudhoh." *WALADUNA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 77-86.
- Solihan, Ria Datun. "Penerapan Metode Bernyanyi Dan Gerak Irama Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok B Di RA Ashshafa." *Jurnal Studi Tindakan Edukatif* 1, no. 1 (2025): 2025.
- Umi Kalsum, Arsy Arsy, Rubi'ah Salsabilah, Patria Nabila Putri, and Dwi Noviani. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam." *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 4 (December 2023): 94-113. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.632>.
- Uskuluan, Maria Delariska, Gokma N Tampubolon, Abdul Syukur, and Yohana Yuniati. "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 4-6 Tahun Di Kelurahan Maulafa , Kota Kupang." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2026): 99-113.
- Wahyudi, Kacung. "Analisis Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di PAUD." *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* Vol 05, no. 1 (2017).
- Zulkipli Nasution. "Strategi Dan Media Pembelajaran Dalam Implementasi Pendekatan Deep Learning." *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 8, no. 1 (2025): 356-71.